BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Deskriptif sebagai desain penelitian ini meneliti ingin mengetahui perilaku Komunikasi Petugas Jaga lembur dalam berinteriak si dengan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Andir Kota Bandung. Deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

> "Studi deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memebrikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, *fot videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Meleong, 2006:23)"

Kirk dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya. Hadani Nawawi dan Martini (1974 : 174) :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangakan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan cara bekerja suatu yang belum di ketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metofe yang sistematika, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan."

Karena seperti dikemukakan oleh Hadani Nawawi dan martini penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam kewajaran atau sebagiamana adanya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu :

3.2.1 Studi Kepustakaan

Penelusuran sumber-sumber tertulis telah peneliti lakukan guna mendapatkan informasi yang relevan seputar objek penelitian.

1) Studi Literatur

   Studi literature digunakan untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar penelitian melalui buku yang berkaitan dengan perilaku komunikasi, dan deskriftif yang merupakan unsur-unsur dari judul penelitian yang digunakan oleh peneliti.

2) Skripsi

   Pencarian data melalui skripsi ini digunakan merupakan skripsi yang memiliki kedekatan yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan, selain itu skripsi ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan yang relevan, akan tetapi bukan sebagai bahan untuk mengikuti isi dari skripsi tersebut.

3) Penelusuran Data *Online*

   Pencarian data *online* merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini pencarian data *online* digunakan untuk menemukan laporan-laporan yang berkenaan dengan lokasi penelitian, seperti sejarah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan (pra penelitian), juga makalah-makalah tentang perilaku komunikasi.

4) Dokumentasi

Pencarian data dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menemukan data-data yang bersifat internal pada lokasi penelitian, yakni Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir.

3.2.2 Studi Lapangan

Di samping studi pustaka, penelitian ini pun memperoleh data melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

   Merujuk pada Burhan Bungin (2007), "Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit".

   Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pada pra penelitian. Hal tersebut dikarenakan observasi berguna untuk mengamati, mendengarkan dan merasakan bagaimana keadaan di lapangan, terutama menyangkut objek pengamatan.

   Posisi insider dalam penelitian ini berguna untuk peneliti mendalami lebih dalam terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti berbagai kegiatan Petugas Jaga Lembur.

   Hal lain yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara peneliti dengan objek pengamatan. Hubungan yang baik, arif, dan harmonis antara keduanya merupakan prasyarat utama agar

objek pengamatan dapat menerima peneliti tanpa harus mencurigainya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu teknik pencarian data dengan terjun langsung dan bertanya langsung kepada informan penelitian ataupun informan pendukung lainya dengan tujuan untuk memperkuat data dan memvalidasi data penelitaian yang dibuat oleh peneliti.

Jenis wawancara yaitu : wawancara berstruktur, wawancara tak berstruktur, wawancara secara terang-terangan, wawancara dengan menempatkan informan sebagai jawaban. Cara mengajukan pertanyaan yang baik. Kesalahan ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam wawancara.

Untuk mendapatkan hasil wawancara yang optimal, sikap pewawancara juga sangat menentukan, hal ini untuk menghindari kekeliruan akibat sikap pewawancara yang kurang baik. Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi data, khususnya pengumpulan data. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasikan, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam. Wawancara dilakukan kepada Ketua Jaga Lembur Kecamatan Andir Kota Bandung

3.2.3. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik "*Snow Boll*", Sebagaimana yang dikemukakan oleh

Williamson Et.al (1982: 184-185), "…*the typical intensive interview study is based on fewer than fifty respondents, where as the typical survey is based on several hundreds. Intensive interviewing (in-depth interview) studies are generally based on small, non probability samples*".:

> "Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan purposive dan snowball sampling. Teknik sampel ditunjukkan pada gambar di bawah ini."(Sugiyono 2001:61)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah dengan cara mencari contoh sample dari populasi yang kita inginkan, kemudian dari sample yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sample lagi. Seterusnya sehingga jumlah sample yang kita inginkan terpenuhi. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Herry	Ketua Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir Kota Bandung
2.	Saeful	Anggota Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir Kota Bandung
3.	Uu Sudrajat	Anggota Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir Kota Bandung
4.	Mamat Sutisna	Pedagang Kaki Lima yang berjualan sayur mayur
5.	Ahmad Suhanda	Pedagang Kaki Lima yang berjualan sayuran atau ayam potong.

Sumber: Peneliti, 2017

Adapun alasan peneliti dalam penentuan informan, yaitu :

a) Harry 35 Tahun adalah Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir, beliau merupakan salah satu Ketua Petugas Jaga Lembur Selama 7 bulan yang bertugas di Kecamatan Andir Kota Bandung.
b) Saeful adalah Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir, beliau merupakan anggota Petugas Jaga Lembur 7 bulan yang bertugas di Kecamatan Andir Kota Bandung.
c) Ahmad Suhanda adalah Pedagang Kaki Lima di wilayah Pasar Andir, beliau Berjualan Sayuran atau ayam potong di Pasar Andir Kota Bandung yang berinteraksi langsung dengan Petugas Jaga Lembur.
d) Mamat Sutisna adalah Pedagang Kaki Lima di wilayah Pasar Andir, beliau Berjualan Sayuran di Pasar Andir Kota Bandung yang berinteraksi langsung dengan Petugas Jaga Lembur.
e) Uu Sudrajat adalah Petugas Jaga Lembur di Kecamatan Andir, beliau merupakan salah satu Ketua Petugas Jaga Lembur Selama 8 bulan yang bertugas di Kecamatan Andir Kota Bandung.

3.2.4 Teknik Analisa Data

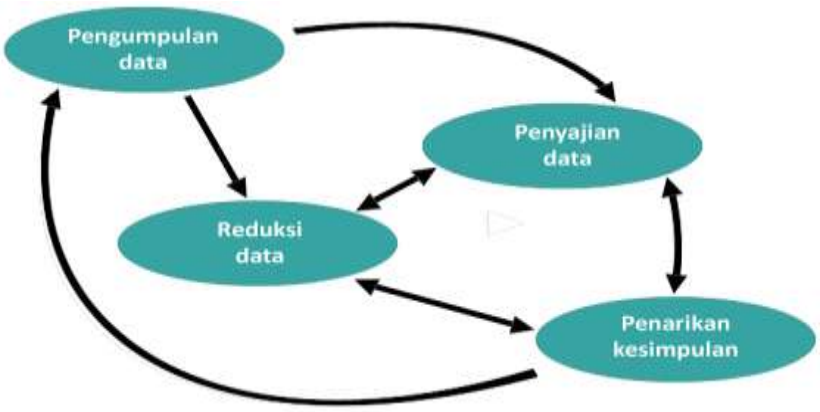
Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisia data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> ”Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”. (Moleong, 2005 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles & Huberman



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiono (2005:247)

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh, peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online tentang Petugas Jaga Lembur. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data Petugas Jaga Lembur yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil observasi, catatan lapangan, wawancara mendalam, dan sumber data lainnya akan ditulis kedalam bentuk tulisan.
3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta

memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai perilaku Komunikasi Petugas Jaga Lembur.

3.2.5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti melakukan uji *creadibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan tentang Petugas Jaga Lembur. Berikut adalah uji keabsahan data dalam penelitian ini :

1. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

2. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. "Triangulasi dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda" (Sugiyono, 2005: 270-274).

3. Diskusi Teman Sejawat

   Diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya tentang kualitatif deskriftif, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti yaitu tentang deskriftif kualitatif atau perilaku komunikasi, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan yang sedang dilakukan (Moleong, 2007 : 334)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penulisan Bab 1																				
	Bimbingan																				
3	Penulisan Bab II																				
	Bimbingan																				
4	Pengumpulan Data Lapangan																				
5	Penulisan Bab III																				
	Bimbingan																				
6	Seminar UP																				
7	Penulisan BAB IV																				
	Bimbingan																				
8	Penulisan BAB V																				
	Bimbingan																				
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																				
10	Sidang Skripsi																				

Sumber: Peneliti, 2017